

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Sebuah penelitian tidak lengkap apabila tanpa adanya metodologi penelitian, karena setiap penelitian pasti memiliki aspek tersebut. Begitu pula dengan penelitian sastra yang tentu tidak akan lepas dari metode, bentuk dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, pemeriksaan keabsahan data, dan prosedur analisis data. Adapun aspek tersebut akan dibahas sebagai berikut:

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

Sebuah penelitian sastra tidak lepas dari adanya metode, bentuk, dan pendekatan penelitian. Oleh sebab itu, metode dan bentuk penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulfadrial (2012: 05) yang mengatakan bahwa “Jenis deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu baik kondisi yang sedang berlangsung, proses, akibat atau efek yang terjadi. Satoto (2012:23) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat penjelasan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian dengan cara mengumpulkan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konflik yang sering terjadi di dunia nyata maupun yang terdapat pada novel yaitu konflik yang berhubungan dengan diri sendiri,

konflik yang berhubungan dengan sesama manusia, dan konflik yang berhubungan dengan tuhan.

## **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya tidak dengan angka-angka statistik, namun, diungkapkan menggunakan kata-kata yang diuraikan, hingga menemukan hasil dari penelitian tersebut. Endraswara (2013:5) penelitian kualitatif penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Sedangkan menurut pendapat Mahsun (2019:284) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena kebahasaan yang berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali dilukiskan dalam bentuk kata-kata. Alasan menggunakan bentuk penelitian kualitatif, karena lebih mudah diterapkan dalam proses penelitian yang menggunakan kata kata, kalimat dan data dokumenter sebagai instrumen utama. Dengan bentuk kualitatif, peneliti akan berusaha menguraikan Konflik tokoh pada novel pradigma karya Syahid Muhammad.

## **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian. Adapun latar penelitian ini adalah studi pustaka bahwa peneliti bisa melakukan penelitian ini dimana saja yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian, tempat yang membuat peneliti merasa nyaman dalam melakukan penelitian. Namun ada beberapa tempat yang menjadi kecenderungan peneliti melakukan penelitian yaitu di rumah peneliti sendiri, perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan tempat-tempat yang mempunyai akses internet.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data ini berisikan uraian mengenai data dan sumber data penelitian diperoleh. Data dan sumber data dalam penelitian sangatlah

penting. Tanpa adanya data dan sumber data, sebuah penelitian tidak akan berjalan lancar. Data dan sumber data itulah yang nantinya akan diolah dalam sebuah penelitian. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Data**

Data penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Ahmadi (2019:7) menyatakan bahwa “data yang digunakan dalam penelitian sastra dapat berupa unit-unit yang terdapat dalam sumber data yang berkait dengan kata. Frasa, kalimat, bait, larik, paragraf, dan/atau metafor yang memiliki signifikansi dengan penelitian. Selain itu, dialog yang terdapat dalam sastra juga bisa digunakan sebagai data penelitian. Artinya, data yang dipilih adalah data yang memiliki hubungan dengan sub fokus penelitian”. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan, kata, kalimat, frasa, dan paragraf yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu konflik internal dan eksternal yang terkandung dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad.

### **2. Sumber Data**

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang bermanfaat sebagai bahan utama dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, sumber data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar. Siswanto (2016: 72) mengatakan bahwa “sumber data berhubungan dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi”. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah teks novel “*Paradigma*” karya Syahid Muhammad yang diterbitkan oleh Penerbit Gradien Mediatama setebal 316 halaman, cetakan pertama, cetakan Pertama, September 2018.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data yang tepat, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data. Teknik dan alat pengumpul data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Dokumenter sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Nawawi (2012:141) mengemukakan teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang akan dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku-buku, roman, novel, koran, maupun sumber-sumber lainnya. Berbeda halnya dengan Nawawi, menurut Afifudin dan Saebani (2018:140) bahwa metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik studi dokumenter pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Hal ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, khususnya pada analisis konflik pada tokoh dalam novel pradigma karya syahid muhammad.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*) tetapi peneliti tetap membutuhkan subjek berupa sumber yang kemudian dikaitkan sejalan dalam pengetahuan. Konsep *human instrument*

dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif. Gunawan (2013:4) mengatakan bahwa alat pengumpul data atau instrumen penelitian metode kualitatif adalah si peneliti sendiri. Sejalan dengan pendapat Siswanto (2016:73) menyatakan bahwa penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar alamiah atau merupakan data langsung. Metode ini mengutamakan manusia sebagai alat utama penelitian ini sekaligus sebagai pelopor hasil penelitian yang memberikan data sesuai dengan analisis data yang telah dikumpulkan.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh pada penelitian benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pemeriksaan keabsahan yang direncanakan sebagai berikut.

##### **1. Triangulasi Teori**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori triangulasi. Menurut Hanurawan (2019:141) menyatakan bahwa triangulasi teori ini adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori atau dan perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoritis. Sejalan dengan Hanurawan, menurut Afifudin dan Saebani (2018:144) berpendapat bahwa triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi teori karena teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Pemeriksaan keabsahan data penelitian melalui peningkatan ketekunan dengan cara pengamatan secara terus-menerus. Mekarische (2020:150) menyatakan bahwa peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan keabsahan data penelitian melalui peningkatan ketekunan adalah salah satu cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh apakah data tersebut sah atau tidak. Menggunakan cara ini peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan secara terus menerus sehingga mendapatkan ketajaman dari suatu data.

## F. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan. Menurut Hanurawan (2019:125) mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup di dalamnya proses interpretasi terhadap data-data yang terkumpul. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung lebih subjektif ketimbang ukuran-ukuran terstandar pada analisis data dalam kuantitatif. Hal itu terjadi karena secara ontologis tidak mungkin bagi peneliti untuk membangun pandangan objektif tentang realitas sosial yang melibatkan di dalamnya subjektivitas-subjektivitas manusia di dalamnya.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Menurut Afifudin dan Saebani (2018:165) menyatakan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan

memperhatikan konteksnya. Menurut Krippendorff (Afifudin dan Saebani 2018:166) menjelaskan bahwa definisi analisis isi menggambarkan objek penelitian dan menempatkan peneliti ke dalam posisi khusus yang berhadapan langsung dengan realitasnya.

Alasan peneliti memilih menggunakan analisis isi dalam menyimpulkan data yang diperoleh karena data-data yang diperoleh berupa isi kutipan-kutipan, kata, kalimat dan paragraf. Data-data tersebut sudah menyatakan dengan tegas alasan peneliti memilih teknik analisis isi sesuai dengan data yang diperoleh berupa isi yang terdapat dalam novel *Pradigma* Karya Syahid Muhammad yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka prosedur yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Membaca kritis dan intensif novel novel *Pradigma* Karya Syahid Muhammad secara berulang-ulang.
2. Mengidentifikasi data penelitian menggunakan kajian psikologi sastra.
3. Mengklasifikasi data penelitian menggunakan kajian psikologi sastra.
4. Mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan fokus penelitian.
5. Melakukan pengujian keabsahan data yaitu peneliti akan mengecek keabsahan sesuai dengan teori yang digunakan.
6. Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis data yang sesuai dengan fokus penelitian.
7. Meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.